

**ANALISIS FINANCIAL DISTRESS TERHADAP PERUSAHAAN RETAIL
DI ERA PANDEMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2021**

SKRIPSI



Disusun oleh :

AKRES BALMANTO SULO BUA'

11150098

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS FINANCIAL DISTRESS TERHADAP PERUSAHAAN
RETAIL DI ERA PANDEMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2021**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh
gelar Sarjana Manajemen
di Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



Disusun oleh :

AKRES BALMANTO SULO BUA'

11150098

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen DutaWacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



DISUSUN OLEH:

AKRES BALMANTO SULO BUA'

11150098

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA
WACANA YOGYAKARTA

2023

iii

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Financial Distress Terhadap Perusahaan Retail di Era Pandemi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2021

Nama : Akres Balmanto Sulo Bua'

NIM : 11150098

Mata Kuliah : Skripsi

Program Studi : Manajemen

Semester : 16

Tahun Akademi : 2022/2023



Telah diperiksa dan disetujui

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing

Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akres Balmanto Sulo Bua'
NIM : 11150098
Program studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS FINANCIAL DISTRESS TERHADAP PERUSAHAAN RETAIL DI ERA PANDEMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 13 Juni 2024

Yang menyatakan



(Akres Balmanto Sulo Bua')

NIM.11150098

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS FINANCIAL DISTRESS TERHADAP PERUSAHAAN RETAIL DI ERA
PANDEMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2021**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

AKRES BALMANTO SULO BUA'

11150098

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Manajemen pada tanggal

18 Agustus 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Umi Murtini, M.Si

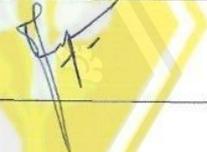
(Ketua Tim)

2. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM

(Dosen Penguji)

3. Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si

(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Perminas Pangeran, Msi



Drs. Sisnuhadi, MBA, Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

Analisis Financial Distress Terhadap Perusahaan Retail di Era Pandemi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabuta gelar saya.

Yogyakarta, 30 Juli 2023



Akres Balmanto Sulo Bua'

11150098

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

“Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.” (**Yakobus 1:12**)

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa.” (**Roma 12:12**)

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.” (**Matius 11:28**)

“Terpujilah Tuhan, sebab kasih setia-Nya ditunjukkan-Nya kepadaku dengan Ajaib pada waktu kesesakan.” (**Mazmur 31:22**)

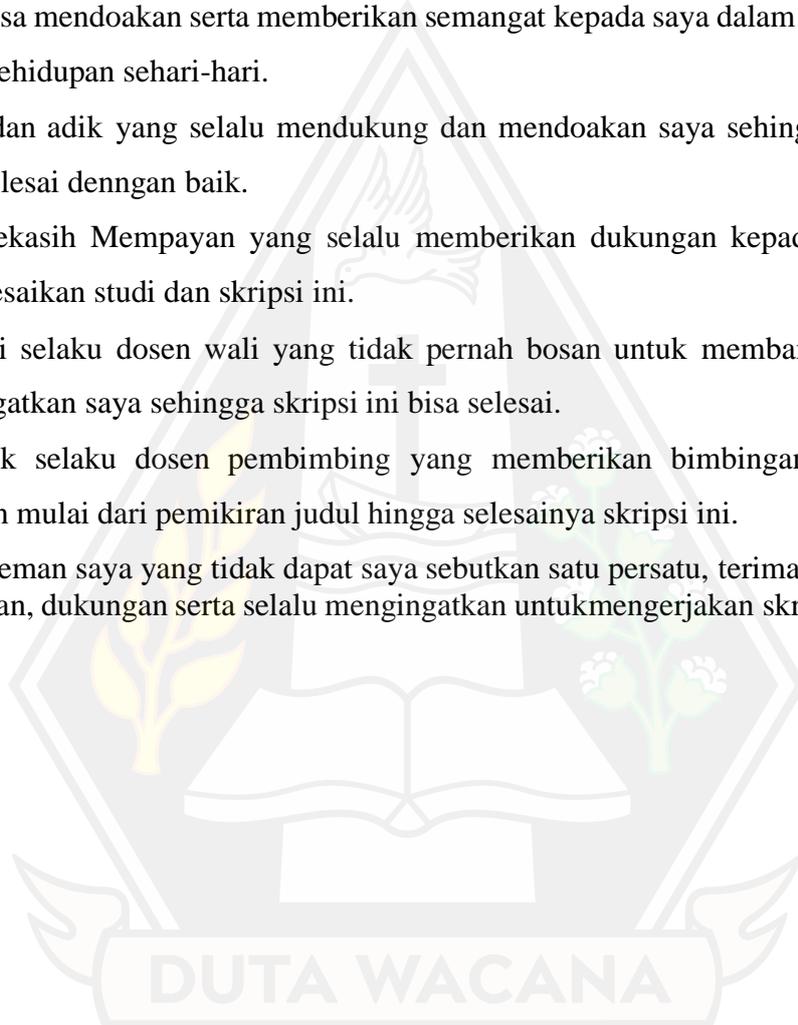
“Setiap orang punya gilirannya masing-masing. Bersabarlah dan tunggulah, dia akan datang secara alami.” (**Gol D Roger**)

DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 2. Kedua orang tua yang saya kasihi yang sangat luar biasa, yang selalumendukung dan senantiasa mendoakan serta memberikan semangat kepada saya dalam studi maupun dalam kehidupan sehari-hari.
 3. Kakak dan adik yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehinggaskripsi ini boleh selesai denngan baik.
 4. Anak kekasih Mempayan yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
 5. Ibu Umi selaku dosen wali yang tidak pernah bosan untuk membantu dan selalu mengingatkan saya sehingga skripsi ini bisa selesai.
 6. Ibu Elok selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan dan masukan mulai dari pemikiran judul hingga selesainya skripsi ini.
- Teman-teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, dukungan serta selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi ini



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen Jurusan Manajemen pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

- 1) Ibu Elok Pakaryaningsih, S.e., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini ;
- 2) Pihak Bursa Efek Indonesia serta website resmi ESGI Dataset, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan ;
- 3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral ; dan
- 4) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

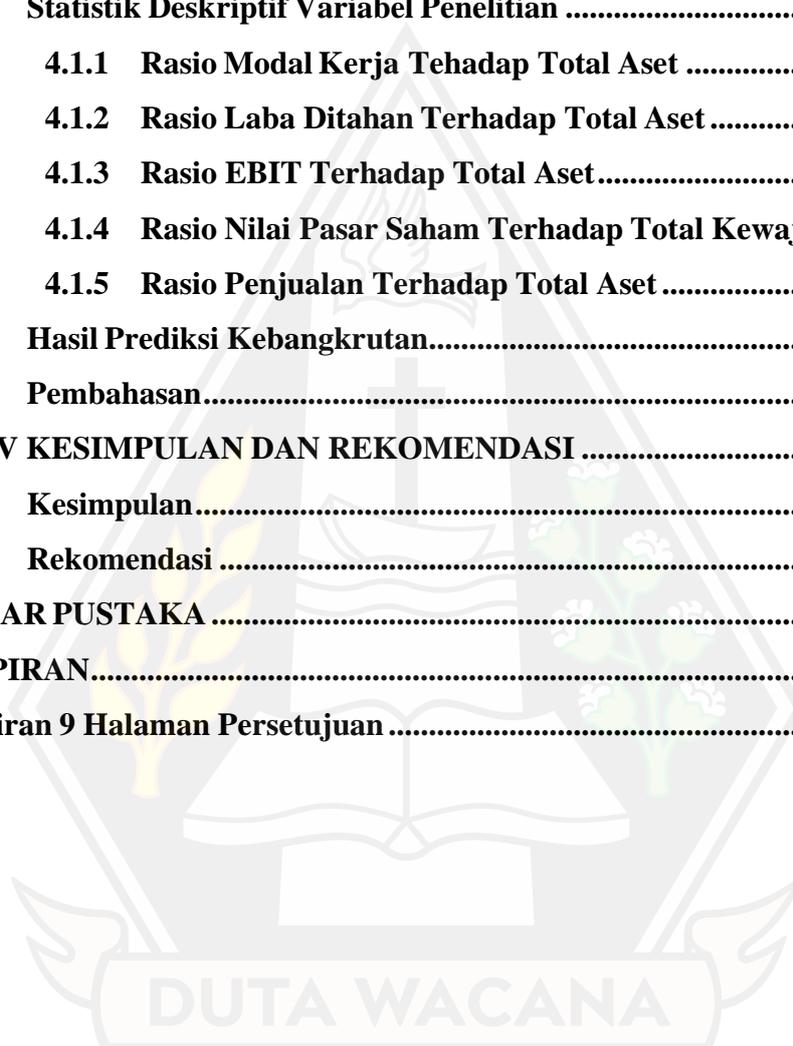
Yogyakarta, 30 Juli 2023

Akres Balmanto Sulo Bua'

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vi |
| HALAMAN MOTTO..... | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRAK..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.5. Batasan Penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 8 |
| 2.1.1 Laporan Keuangan..... | 8 |
| 2.1.2 Kebangkrutan..... | 8 |
| 2.1.3 Financial Distress..... | 9 |
| 2.1.4 Altman Z-Score..... | 14 |
| 2.1.5 Penelitian Terdahulu..... | 16 |
| 2.1.6 Kerangka Penelitian..... | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 20 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3.1 | Jenis dan Metode Pengumpulan Data | 20 |
| 3.1.1 | Jenis Penelitian..... | 20 |
| 3.2.1 | Data..... | 20 |
| 3.3.1 | Sumber Data | 20 |
| 3.2 | Langkah-langkah Penelitian | 21 |
| BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 22 |
| 4.1 | Statistik Deskriptif Variabel Penelitian | 22 |
| 4.1.1 | Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset | 22 |
| 4.1.2 | Rasio Laba Ditahan Terhadap Total Aset | 25 |
| 4.1.3 | Rasio EBIT Terhadap Total Aset..... | 28 |
| 4.1.4 | Rasio Nilai Pasar Saham Terhadap Total Kewajiban..... | 31 |
| 4.1.5 | Rasio Penjualan Terhadap Total Aset | 34 |
| 4.2 | Hasil Prediksi Kebangkrutan..... | 37 |
| 4.3 | Pembahasan..... | 40 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | | 42 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 42 |
| 5.2 | Rekomendasi | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 44 |
| LAMPIRAN..... | | 48 |
| Lampiran 9 Halaman Persetujuan | | 56 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 1Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset..... | 23 |
| Tabel 4. 2Rasio Laba Ditahan Terhadap Total Aset..... | 26 |
| Tabel 4. 3Rasio EBIT Terhadap Total Aset..... | 29 |
| Tabel 4. 4Rasio Nilai Pasar Saham Terhadap Total Kewajiban..... | 32 |
| Tabel 4. 5Rasio Penjualan Terhadap Total Aset | 35 |
| Tabel 4. 6Hasil Perhitungan Z-Score Perusahaan Ritel Tahun 2020-2021 | 37 |



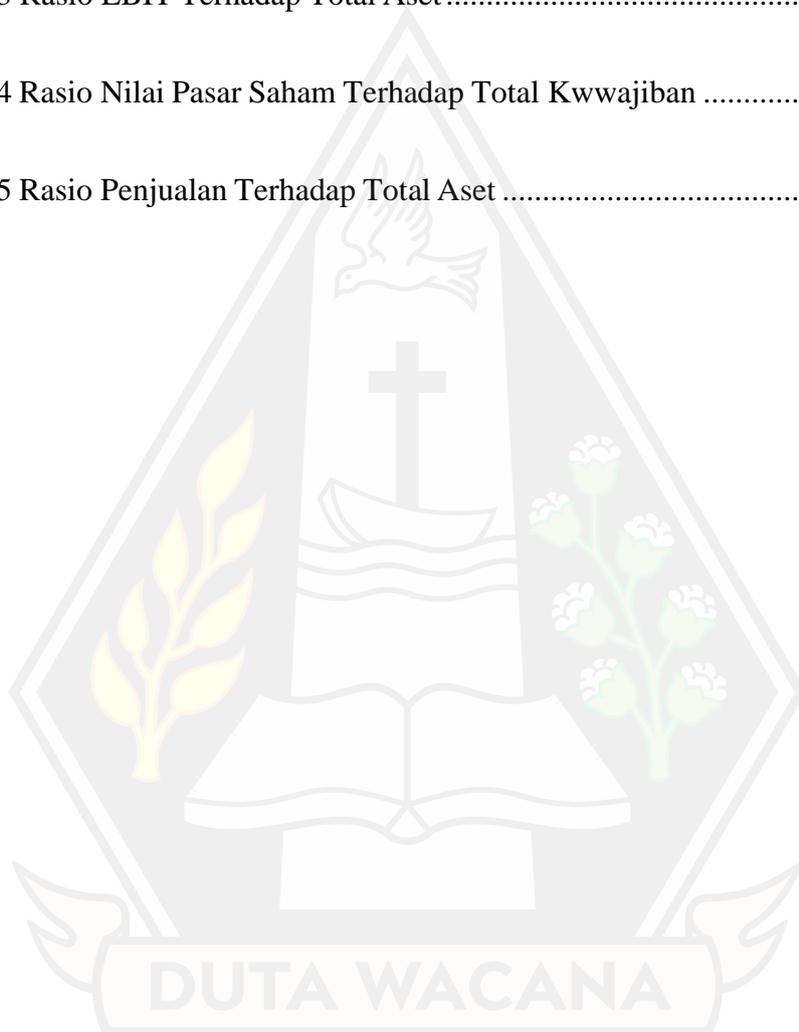
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian19



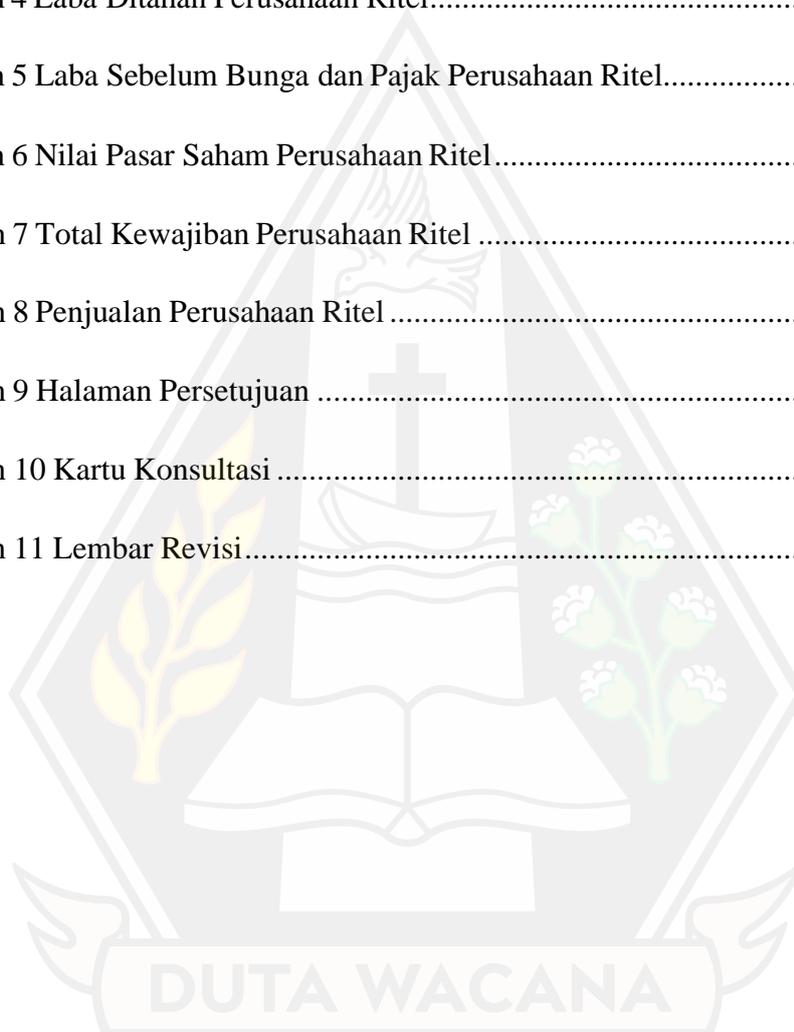
DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 4.1 Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset..... | 24 |
| Grafik 4.2 Rasio Laba Ditahan Terhadap Total Aset | 27 |
| Grafik 4.3 Rasio EBIT Terhadap Total Aset | 30 |
| Grafik 4.4 Rasio Nilai Pasar Saham Terhadap Total Kwwajiban | 33 |
| Grafik 4.5 Rasio Penjualan Terhadap Total Aset | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Daftar Perusahaan Ritel..... | 48 |
| Lampiran 2 Modal Kerja Perusahaan Ritel..... | 49 |
| Lampiran 3 Total Aset Perusahaan Ritel..... | 50 |
| Lampiran 4 Laba Ditahan Perusahaan Ritel..... | 51 |
| Lampiran 5 Laba Sebelum Bunga dan Pajak Perusahaan Ritel..... | 52 |
| Lampiran 6 Nilai Pasar Saham Perusahaan Ritel..... | 53 |
| Lampiran 7 Total Kewajiban Perusahaan Ritel | 54 |
| Lampiran 8 Penjualan Perusahaan Ritel | 55 |
| Lampiran 9 Halaman Persetujuan | 56 |
| Lampiran 10 Kartu Konsultasi | 57 |
| Lampiran 11 Lembar Revisi..... | 58 |



Analisis Financial Distress Terhadap Perusahaan Retail di Era Pandemi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021

Akres Balmanto Sulo Bua'
11150098

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
akresb@gmail.com

ABSTRAK

Financial distress merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangannya. Hal ini dapat berlangsung saat aliran kas operasional internal perusahaan tidak dapat menutupi hutang lancar, misalnya kewajiban melunasi hutang usaha, hutang bank dan bunga yang dibebankan. Keadaan saat arus kas tidak mencukupi persyaratan kontrak mengacu pada terjadinya *financial distress*. Apabila perusahaan dalam keadaan tersebut, diharuskan untuk segera melakukan perbaikan. Dalam penelitian ini model yang digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan adalah model Altman Z-Score. Dalam model ini terdapat angka cut-off Z-Score yang menentukan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak. Untuk dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan kita dapat menghitung lima jenis rasio, yaitu modal kerja terhadap total aset, laba ditahan terhadap total aset, laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset, nilai pasar modal terhadap total hutang dan penjualan terhadap total aset. Setelah menghitung kelima rasio tersebut kemudian hasilnya dimasukkan kedalam suatu persamaan sehingga kita bisa memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada 25 perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 dan 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan 9 perusahaan mengalami kondisi *distress*, 3 perusahaan berada pada posisi *grey* dan 13 perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat.

Kata Kunci : Financial Distress, Altman Z-Score, Modal Kerja, Total Aset, Laba Ditahan, Laba Sebelum Bunga dan Pajak, Nilai Pasar Modal, Total Utang, Penjualan

**Financial Distress Analysis of Retail Companies in the Pandemic Era Listed on the
Indonesia Stock Exchange for 2020-2021**

Akres Balmanto Sulo Bua'

11150098

Department Management Faculty of Business Duta Wacana Christian University

Email

akresb@gmail.com

ABSTRACT

Financial distress is a condition which a company experiences financial difficulties. This can occur when the company's internal operational cash flow cannot cover current debts, for example obligations to pay off business debts, bank loan and interest charged. The situation when the cash flow is not sufficient to meet the contract requirements refers to the occurrence of financial distress. If the company is in such circumstances, it's required to immediately make repairs. In this study the model used to predict the company's financial condition is the Altman Z-Score model. In this model there is a Z-Score cut-off number that determines whether the company is experiencing financial difficulties or not. To be able to determine the condition of a company we can calculate five types of ratios, namely working capital to total assets, retained earnings to total assets, earnings before interest and taxes to total assets, capital market value to total debt and sales to total assets. After calculating the five ratios, the results are then entered into an equation so that we can predict the financial condition of a company. This research was conducted at 25 retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 and 2021. The results of this study indicate that 9 companies are experiencing distress, 3 companies are in a gray position and 13 companies have a healthy financial condition.

Keyword : Financial Distress, Altman Z-Score, Working Capital, Total Assets, Retained Earnings, Earnings Before Interest and Taxes, Capital Market Value, Total Debt, Sales.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*, likuiditas perusahaan menjadi masalah yang harus diatasi dan diperbaiki melalui restrukturisasi. Hal ini juga dapat terjadi jika arus kas operasi perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban utangnya saat ini. Ini dapat mencakup, misalnya, utang dagang, pinjaman bank, dan bunga. Jika perusahaan menemukan dirinya dalam situasi ini, ia harus segera mulai memperbaiki masalahnya. Ketidaknyamanan finansial terjadi ketika pendapatan reguler tidak cukup untuk memenuhi syarat-syarat kontrak. (Antoniawati and Purwohandoko 2022)

Kesulitan keuangan, sering dikenal sebagai kesulitan keuangan, mengacu pada periode penurunan keadaan keuangan yang mendahului terjadinya kebangkrutan. Kesulitan keuangan dapat bermanifestasi sebagai akibat dari masalah eksternal dan internal yang mempengaruhi perusahaan. Masalah keuangan dalam suatu korporasi muncul sebagai akibat dari tantangan terkait arus kas, beban utang yang besar, dan kerugian operasional yang dialami perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang memburuk menjadi jelas dalam kasus di mana arus kas operasional perusahaan terbukti tidak cukup untuk memenuhi kewajiban yang ada, seperti hutang dagang atau beban bunga. (Hapsari 2012)

Perusahaan ritel mengacu pada perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan penjualan barang atau jasa secara langsung kepada pelanggan akhir, yaitu individu yang terlibat dalam konsumsi barang yang ditawarkan oleh

perusahaan. Industri ritel, terkadang disebut sebagai pengecer, memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Masuknya perusahaan ritel memfasilitasi ketersediaan dan aksesibilitas barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen akhir atau masyarakat umum. Dari tahun 2020 hingga 2021, penurunan yang signifikan diproyeksikan terjadi di berbagai sektor industri, termasuk bisnis ritel. Pemberlakuan pembatasan sosial oleh pemerintah terpaksa dilakukan karena adanya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 berdampak signifikan baik pada perekonomian maupun pola konsumsi individu. Implementasi pengendalian sosial yang ekstensif dan moderat telah menghasilkan transformasi siklus ekonomi. Menurut data yang diberikan oleh CEIC Indonesia, pertumbuhan penjualan ritel di Indonesia memiliki tingkat negatif sebesar -0,1% selama bulan Agustus tahun 2021. Rekor saat ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan rekor sebelumnya sebesar -2,9% terlihat pada Juli 2021. Menurut data Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), per Maret 2021, sejumlah besar sekitar 1.300 perusahaan ritel terpaksa berhenti beroperasi sebagai akibat langsung dari pandemi yang sedang berlangsung. Meskipun pengecer tertutup terutama terdiri dari individu dari kelas menengah ke bawah, peserta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta mereka yang berada di sektor informal, juga lazim. Untuk mencapai penggunaan daya yang berkurang dan kinerja keseluruhan yang berkurang. Pelaksanaan banyak inisiatif pemerintah yang ditujukan untuk mengelola pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan pendapatan yang signifikan bagi perusahaan ritel. Menurunnya daya beli di kalangan individu

telah berkontribusi pada serangkaian penurunan ritel. Banyak perusahaan ritel menghadapi kebutuhan untuk menutup beberapa lokasi fisik atau menyerah pada kebangkrutan di tengah pandemi Covid-19. Tujuan utama dari tindakan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meringankan beban keuangan yang dialami oleh organisasi.

nilai perusahaan mengacu pada keadaan tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan, berfungsi sebagai manifestasi dari kepercayaan publik terhadap perusahaan, mengikuti perjalanannya dari pendirian hingga saat ini. Rasio Harga terhadap Nilai Buku (PBV) digunakan sebagai metrik untuk menilai nilai perusahaan. Ini mengukur nilai yang diberikan kepada manajemen dan organisasi oleh pasar keuangan, dengan mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan yang sedang berlangsung. Rasio PBV yang lebih tinggi menunjukkan evaluasi yang lebih menguntungkan oleh investor sehubungan dengan dana yang mereka investasikan di perusahaan, sehingga meningkatkan potensi investor untuk mengakuisisi saham perusahaan. (Reviani and Wijaya 2020)

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan profitabilitasnya. Namun seiring berjalannya kegiatan perusahaan, tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai tantangan dan permasalahan akan muncul. Salah satu tantangan utama yang diupayakan perusahaan untuk dimitigasi adalah prospek kebangkrutan. Kebangkrutan mengacu pada keadaan di mana perusahaan menghadapi kesulitan yang signifikan dalam memenuhi kewajiban

keuangannya, yang menyebabkan penurunan posisi keuangannya atau yang biasa disebut sebagai kesulitan keuangan.(Suryaningsih 2020)

Altman Z-score digunakan sebagai mekanisme kontrol terukur untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Intinya, Altman Z-score menawarkan mekanisme prediktif untuk menilai kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Altman Z-score adalah metrik keuangan yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, serta kerentanannya terhadap kebangkrutan. Formula Altman Z-score digunakan sebagai alat untuk menilai kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan dalam jangka waktu 2 tahun, sehingga berfungsi sebagai alat pengukur kebangkrutan. Altman Z-score menggabungkan banyak komponen dalam perhitungannya, termasuk pendapatan, laba sebelum bunga dan pajak, laba ditahan, total kewajiban, dan total aset.

Altman Z-score dikembangkan pada tahun 1968 oleh Edward Altman, seorang profesor di New York University (NYU). Saat ini, model Altman Z-score menunjukkan tingkat akurasi prediktif sebesar 72% dalam meramalkan kebangkrutan perusahaan dalam jangka waktu dua tahun. Investigasi dilakukan oleh Edward Altman pada sampel 66 perusahaan, yang 50% mengalami kebangkrutan selama periode 1946-1965. Edward Altman pertama kali menggunakan 22 rasio, yang kemudian disusun menjadi lima kelompok utama, antara lain : *liquidity*, *solvency*, *leverage*, *profitability* dan *activity*.

Seiring berjalannya waktu, telah dilakukan upaya terus menerus untuk meningkatkan presisi model ini. Studi ini mencakup total 86 perusahaan selama

periode 1969-1975, diikuti dengan peningkatan menjadi 110 perusahaan dari tahun 1976-1995, dan akhirnya mencapai 120 perusahaan dari tahun 1996-1995. Berdasarkan temuan investigasi ini, dapat disimpulkan bahwa model Altman Z-score menunjukkan akurasi prediksi berkisar antara 82% hingga 94% dalam meramalkan kebangkrutan.

Berdasarkan informasi latar belakang tersebut di atas, penulis telah mengembangkan minat yang kuat untuk melakukan penyelidikan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai faktor yang berpotensi mempengaruhi kesulitan keuangan. Untuk memfasilitasi penelitian ini, penulis telah menggunakan Altman Z-Score, alat yang diakui secara luas untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan publik. Sistem penilaian ini mengevaluasi lima rasio berbeda yang berfungsi sebagai indikator kesusahan, yaitu : X1 (Modal Kerja/Total Aset), X2 (Laba Ditahan/ Total Aset), X3 (EBIT/Total Aset), X4 (Nilai Saham/Total Utang), X5 (Penjualan/Total Aset).

1.2. Rumusan Masalah

Perusahaan retail diharuskan untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh analis sebagai sumber informasi untuk melakukan analisis. Setelah melakukan analisis mendalam atas laporan keuangan, organisasi dapat sampai pada keputusan yang konklusif. Analisis rasio diakui secara luas sebagai alat analisis keuangan terkemuka yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan, khususnya dalam konteks mengidentifikasi kasus krisis keuangan.

Subjek yang dibahas dalam karya ini berkaitan dengan analisis kesulitan keuangan khususnya dalam konteks perusahaan ritel. Pertanyaan penelitian kemudian diturunkan sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan ritel mengalami kesulitan keuangan dalam pandemi Covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji potensi terjadinya kesulitan keuangan di kalangan pengusaha ritel di tengah pandemi Covid-19.

1.4. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa poin yang menjadi manfaat dari perolehan hasil penelitian, diantaranya yakni:

1. Secara Teoritis

Hasil yang diantisipasi dari penelitian ini bertujuan untuk menawarkan pemahaman yang komprehensif tentang berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan keuangan dalam industri ritel. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengetahuan yang ada di bidang keuangan dengan memeriksa berbagai faktor yang mempengaruhi kesulitan keuangan, sehingga bermanfaat bagi para sarjana dan peneliti di komunitas akademik keuangan.

2. Secara Praktis

Temuan penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi bagi perusahaan ritel, memungkinkan mereka untuk menilai secara proaktif kemungkinan menghadapi kesulitan keuangan atau kadang-kadang disebut sebagai kesulitan keuangan. Untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat oleh manajemen perusahaan ritel dan mengurangi potensi memperburuk masalah.

1.5. Batasan Penelitian

Untuk memastikan kekhususan dan penekanan penelitian, serta untuk membatasi ruang lingkup masalah yang diselidiki, penulis telah menguraikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Industri yang dipilih adalah sektor ritel, karena sangat terpengaruh oleh pandemi Covid-19.
2. Periode studi yang dipilih penulis adalah 2020-2021, karena bertujuan untuk menyelidiki dampak wabah Covid-19 terhadap sektor retail.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai potensi kebangkrutan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tengah pandemi Covid-19. Pemeriksaan dilakukan dengan model Altman (1968) sebagai metodologi untuk menilai keadaan keuangan organisasi yang diperiksa. Model Altman Z-Score memfasilitasi analisis kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan dengan mengevaluasi kinerja keuangannya melalui perhitungan rasio indikator kebangkrutan. Rasio ini memberikan wawasan tentang kapasitas perusahaan untuk memenuhi berbagai kewajibannya.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata Z-Score perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 dan 2021 menunjukkan adanya sembilan perusahaan yang mengalami distress. Keadaan ini menandakan kemungkinan kebangkrutan bagi perusahaan tersebut. Perusahaan yang saat ini mengalami kesulitan keuangan adalah PT. Centratama Telekomunikasi Tbk, PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT. Duta Intidaya Tbk, PT. Global Teleshop Tbk, PT. Hero Supermarket Tbk, PT. Mitra Adiperkasa Tbk, PT. Matahari Putra Prima Tbk, PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk, dan PT. Trikonsel Oke Tbk. Selain itu, terdapat tiga badan usaha yang saat ini berada dalam situasi genting, yaitu PT. Matahari Department Store Tbk, PT. Midi Utama Indonesia Tbk, dan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Selain itu, terdapat tiga belas perusahaan yang saat ini berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Perusahaan-perusahaan tersebut meliputi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Distribusi Voucher Nusantara, PT. Electronic City Indonesia Tbk, PT. Erajaya Swasembada Tbk, PT. Kioson Commercial Indonesia Tbk, PT. Kokoh Inti Arebama Tbk, PT. Peta Aktif Adiperkasa Tbk, PT. M Cash Integrasi Tbk, PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk, PT. NFC

Indonesia, PT. Supra Boga Lestari Tbk, dan PT. Industri Pariwisata Sona Topas Tbk.

5.2 Rekomendasi

Hasil yang diantisipasi dari upaya penelitian ini siap untuk menghasilkan keuntungan bagi kepemimpinan organisasi, berfungsi sebagai titik referensi yang harus diperhitungkan saat merumuskan pilihan strategis. Perusahaan yang menghadapi kesulitan keuangan dapat menerapkan strategi yang dianggap cocok untuk mengatasi tantangan keuangan mereka. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan fokus pada manajemen aset dan pengurangan utang dalam organisasi. Dalam kasus perusahaan yang beroperasi dalam posisi genting, sangat penting bagi mereka untuk mempertahankan kewaspadaan yang konstan dan menilai berbagai elemen yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Dengan demikian, tindakan proaktif dapat diambil untuk mencegah potensi kesulitan. Sebaliknya, perusahaan yang dikategorikan kuat memiliki kapasitas untuk mempertahankan efektivitas operasionalnya dan berpotensi meningkatkannya di periode berikutnya.

Penelitian ini diantisipasi untuk memberikan wawasan berharga bagi investor yang ingin membuat keputusan saat memilih perusahaan untuk tujuan investasi.

Diharapkan penelitian masa depan akan memasukkan model prediksi kebangkrutan alternatif untuk memfasilitasi analisis komparatif di bidang analisis kebangkrutan. Diharapkan studi di masa depan dapat mengeksplorasi lebih banyak sektor yang terkena dampak epidemi Covid-19, menggunakan dan membandingkan beberapa model prediksi kebangkrutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiliana, F. (2023). *PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Aditya, L. (2018). ANALISIS EFEKTIF MODEL PENDETEKSIAN KEBANGKRUTAN DALAM MEMPREDIKSI TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS. *JURNAL EKONOMI*, 8(1).
- Aini, R. F. N., Idris, A., & Ayuanti, R. N. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 153-161.
- Alim, A. F. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-score Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Altman, E. I. (1968). Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy. *The journal of finance*, 23(4), 589-609.
- Anggraeni, A. A. P., & Sitorus, P. M. (2019). Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Ritel di Indonesia dengan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 63-68.
- Ardian, A. V., Andini, R., & Raharjo, K. (2017). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, rasio Aktifitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015). *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Barry, H. (2019). Prediksi Model Financial Distress (Kebangkrutan) Pada Perusahaan Ritel Bursa Efek dengan Model Altman dan Springate Indonesia Periode 2012-2016. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6(1).
- Febriyandi, A., & Amalia, H. S. (2022). Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 23(1).
- Gamayuni, R. R. (2009). Berbagai Alternatif Model Prediksi Kebangkrutan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 14(1), 75-89.
- Hastuti, R. T. (2015). Analisis Komparasi Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Grover Dan Ohlson Ppada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 446-462.
- Hendra. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal Penelitian* Vol 1, No. <https://eprints.perbanas.ac.id/1752/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- <https://media.neliti.com/media/publications/77328-ID-altman-z-score-sebagai-salah-satu-metode.pdf>
- <https://www.kajianpustaka.com/2017/03/pengertian-tanda-dan-faktor-penyebab.html>
- <https://www.kompas.tv/bisnis/171723/digulung-pandemi-1-300-toko-ritel-tutup-hingga-maret-2021>
- Livia Alya, S. (2019). *ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Mamduh, M. Hanafi, and Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Marcelinda, S. O. (2014). Analisis akurasi prediksi kebangkrutan model altman z-score pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 1-3.
- Meiliawati, A., & Isharijadi, I. (2017). Analisis perbandingan model springate dan altman z score terhadap potensi financial distress (studi kasus pada perusahaan

sektor kosmetik yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(1), 15-24.

Milleniasari, P. A. (2022). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Model Altman Z-Score* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Nugroho, A. Y. (2018). Model Analisis Z Score Terhadap Prediksi Kebangkrutan (Studi pada PT Garuda Indonesia, Tbk tahun 2015-2017). *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 1(2), 124-138.

Nurchayanti, W. (2015). Studi komparatif model Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski dalam mengindikasikan kebangkrutan perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(1).

Permatasari, I., Aziz, A., & Siswantini, T. (2021). Analisis Financial Distress pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 140-154.

Pertiwi, D., & Putri, A. G. (2021). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Ritel Tahun 2018-2020. *KEUNIS*, 9(2), 132-144.

Peter, P., & Yoseph, Y. (2011). Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate Dan Zmijewski Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005–2009. *Maksi*, 4(2), 220173.

Purnamasari, D., & Kristiastuti, F. (2018). Analisis Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi. *Manners*, 1(2), 107-119.

Ramadhani, A. S., & Lukviarman, N. (2009). Perbandingan analisis prediksi kebangkrutan menggunakan Model Altman pertama, Altman revisi, dan altman modifikasi dengan ukuran dan umur perusahaan sebagai variabel penjelas (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(1).

Rialdy, N. (2017). Analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score pada PT. Adhi Karya (Persero) TBK. *Kumpulan jurnal dosen universitas muhammadiyah sumatera utara*, 9(1).

- Rusman, R. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 9(1), 84-94.
- Santoso, P. G., & Simamora, S. C. (2019). Analisis prediksi kebangkrutan dengan metode altman z-score pada perusahaan retail trade yang terdaftar di bei tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 9(2).
- Sari, E. R., & Yulianto, M. R. (2018). Akurasi pengukuran financial distress menggunakan metode Springate dan Zmijewski pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 276-285.
- Sekar, Ayu, and Adindha. 2017. "Pengaruh Likuditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 43 No.
- Setiawati, M. H. (2017). Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.
- Setyaningrum, K. D., Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. (2020). Analisis z-score dalam mengukur kinerja keuangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 74-87.
- Wulansari, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z "Score Pada Industri Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(4), 77-89.
- Yati, S., & Patunrui, K. I. A. (2017). Analisis penilaian financial distress menggunakan model altman (Z-Score) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 55-71.